B A B I

P E N D A H U L U A N

Untuk menghindarkan adanya kekeliruan di dalam memahami maksud judul skripsi, penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan sebagai berikut :

A. PENEGASAN JUDUL

Penyusun skripsi ini menggunakan judul "Studi Analisa Pengembangan Pelajaran Tafsir Al Qur-an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri", dengan penjelasan sebagai berikut :

Studi : a. Kegiatan mempelajari suatu cabang ilmu pengetahuan ;
b. Penelitian yang seksama.[1]
Atau secara umum sering diartikan suatu penyelidikan. Pengertian ini yang dimaksud studi ini.

Analisa : Penyelidikan suatu peristiwa (keuangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui sebab sebabnya bagaimana duduk perkaranya dan sebagainya.[2]
Kadang-kadang diartikan membahas suatu kejadian agar diketahui dengan jelas keadaan yang sebenarnya. Pengertian ini pula yang dimaksudkan studi ini.

---

[1] Hasbyb St., Kamus Populer, Centra Jakarta, Cet. XIX, 1983, hal. 396

[2] W.J.S. Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, Cet. V, 1976, hal. 39-40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengembangan : Suatu usaha untuk memperluas, membesarkan dan sebagainya.[3]

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin ialah : salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kediri yang dimiliki oleh masyarakat yaitu lembaga yang menitik beratkan pada bidang studi tafsir Al-Qur-an.

Dengan demikian dapat penulis ketengahkan bahwa maksud judul tersebut ialah suatu studi tentang pengembangan pengajaran tafsir Al Qur-an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Hal-hal yang mendorong untuk memilih judul tersebut di atas sebagai berikut :

1. Al Qur-an adalah sumber dari segala sumber hukum Islam yang harus dipahami, dihayati dan diamalkan oleh setiap umat Islam.

2. Al Qur-an adalah sebagai sumber hukum Islam yang harus dapat dibaca dan dipahami isi yang terkandung di dalamnya oleh setiap umat Islam.
   Oleh karena itu perlu adanya sistem pengajaran dan mengajar belajar tafsir serta mengembangkannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, jika dijelaskan atau ditafsirkan sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Dengan ungkapan data tentang studi tafsir di Pondok Pesantren, diharapkan dapat diketahui ada atau tidak

---

[3] Ibid. hal. 474

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya upaya pengembangan pengajaran tafsir.

4. Tafsir Al Qur-an yang merupakan pengajian atau pelajaran pada semua tingkatan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri.
5. Sejalan dengan kehidupan manusia perlu adanya penafsiran Al Qur-an yang berkembang dan meningkat dalam berbagai seginya.
6. Adanya suatu metode yang tersendiri, sehingga dimungkinkan pengajaran atau pengelolaan studi tafsir dengan bentuk tersendiri.

C. TUJUAN PEMBAHASAN

Skripsi ini bertujuan :

1. Mengetahui tentang prasarana dan sarana pelaksanaan pengajian tafsir Al Qur-an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin.
2. Mengetahui ada atau tidaknya upaya pengembangan pengajaran tafsir Al Qur-an di Pondok Pesantren tersebut.
3. Mengetahui faktor-faktor penunjang dan penghambat terhadap usaha pengajaran tafsir Al Qur-an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin.

   Selanjutnya mengupayakan adanya pemikiran untuk meningkatkan yang ada dan menghilangkan hambatan yang ada.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan skripsi ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, ialah menguraikan bagian-bagian pokok dimulai dengan pendahuluan yang meliputi : Penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan, sistematika pembahasan, metodologi; termasuk di dalam-

nya : Permasalahan, lingkup analisa, populasi dan sampel, data yang dikumpulkan, tehnik pengumpulan data dan prosedur analisa data.

Bab II Mengenal sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri, meliputi :

- Sejarah berdirinya dan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Lirboyo dan struktur organisasi yang ada di dalamnya.
- Sistem pendidikan tafsir di Pondok Pesantren Lirboyo.

Bab III Landasan teori pengembangan tafsir dan ilmu tafsir meliputi :

- Tafsir dipandang secara umum, termasuk di dalamnya : Sejarah dan pengertian ilmu tafsir, perkembangan tafsir, peranan dan pentingnya tafsir.
- Pokok pegangan-pegangan dalam menafsirkan Al Qur-an.

Bab IV Pembahasan

- Pengembangan pengajaran tafsir Al Qur-an di Pondok pesantren Lirboyo Kediri, termasuk di dalamnya : Praktek studi tafsir Al Qur-an di Pondok Pesantren Lirboyo, upaya pengembangan pengajaran tafsir di Pondok Pesantren Lirboyo.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi studi tafsir Al Qur-an di Pondok Pesantren Lirboyo.
- Upaya peningkatan studi tafsir Al Qur-an di Pondok Pesantren Lirboyo.

Bab V Kesimpulan, saran

E. METODOLOGI

1. Permasalahan

Berdasarkan judul tersebut di atas maka pokok permasalahan yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut : Adakah pengembangan pengajaran tafsir Al-Qur-an atau adakah upaya pengembangan studi tafsir Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur-an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin yang selama ini sedang dipelajari sehingga dijumpai hal - hal yang dapat dinilai merupakan penafsiran baru dan berkembang.

2. Lingkup analisa

Ruang lingkup skripsi ini, seperti yang telah di kemukakan pada pokok permasalahan.
Dengan demikian analisa tersebut meliputi :

a. Pentingnya usaha peningkatan studi tafsir, meliputi: pihak pengajar (guru), para santri dan sarana (bahan bacaan).
b. Pembahasan studi tafsir ialah silabusnya, metode penyampaian dan upaya pengembangan.
c. Faktor-faktor yang dinilai sebagai penghambat dan penunjang terhadap studi tersebut dan cara pemecahannya.

3. Populasi dan sampel

Populasi yang dimaksud adalah seluruh santri - yang belajar atau mengaji tafsir di Pondok yang berjumlah 250 (dua ratus lima puluh) orang. Sedang sampelnya adalah semua santri tersebut secara menyeluruh.
Dengan demikian bahwa sampel adalah populasi itu sendiri.

Cara penarikan sampel adalah dengan dilakukan pilihan terkontrol.

Adapun subyek penelitian selain siswa juga guru tafsir, pengurus, pimpinan pondok dan Kyai, mereka diambil semuanya dari masing-masing item. Di samping itu juga mempelajari dokumen dan arsip-arsip pondok.

4. Data yang dikumpulkan

Dalam pembahasan ini data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Lirboyo :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1). Latar belakang berdirinya :
- Pendiri
- Pengasuh
- Pengasuh dan identitasnya
- Bentuk Pondok

2). Struktur organisasinya :
- Tenaga pengajar
- Jumlah santri/siswa

b. Pengajaran tafsir Al Qur-an :

1). Tujuan pengajaran tafsir
2). Kurikulum dan silabus
3). Cara penyampaian materi pelajaran tafsir
4). Cara pemberian dorongan belajar
5). Minat santri terhadap pelajaran tafsir
6). Tempat yang digunakan mengaji
7). Lamanya waktu yang digunakan mengaji
8). Jumlah santri yang mengaji tafsir Al Qur-an
9). Literatur pengajian tafsir :
- Kitab pedoman/wajib
- Kitab anjuran

10). Perpustakaan dan kepustakaan :
- Faktor yang mendorong untuk menggunakannya
- Kesempatan untuk menggunakannya
- Macam kitab/buku yang ada di perpustakaan
- Klasifikasi (pembagiannya)

11). Faktor yang mempengaruhi upaya pengembangan studi tafsir.

12). Faktor-faktor yang menghalang upaya pengembangan.

5. Tehnik pengumpulan data

Data yang diperlukan, digali dari sumbernya ialah melalui :

a. Wawancara untuk :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1). Pengasuh pondok

2). Pengajar tafsir Al Qur-an

3). Para santri yang belajar tafsir Al Qur-an

b. Pengisian angket untuk para santri

c. Pengamatan terhadap praktek studi tafsir, suasana dan sarana

d. Mempelajari dokumen untuk catatan yang ada kaitannya dengan studi tafsir dan perpustakaan.

6. Prosedur analisa data

Dalam menganalisa data yang dipakai adalah yang kualitatif mengingat data pokoknya berbentuk pengembangan pengajaran yang bersifat abstrak, sehingga tidak dapat disusun secara klasifikatoris.

Selanjutnya analisa kualitatif akan dipergunakan teknik diskriptif.

Selain itu dipergunakan metode historis, yaitu upaya penyelidikan data untuk mencari kebenaran ilmiah dari segi sejarah, dalam hal perkembangan tafsir Al Qur-an dipandang secara umum.

Adapun tahapan yang dilalui adalah :

a. Tahap pertama :

1). Melakukan pengecekan secara berulang terhadap kemungkinan pengisian daftar pertanyaan yang salah dan ketidak seragian informasi yang kurang lengkap dan sebagainya.

- Dipenuhi atau tidaknya data yang diperlukan
- Data yang telah masuk dapat dipahami atau tidak
- Pengisian angket dan kelengkapannya
- Keseragian jawaban dengan pertanyaan.

2). Pemberian kode-kode terhadap data yang diperoleh untuk memudahkan pengolahannya, sehingga data tersebut dapat diklasifikasikan menurut maksnya.

3). Selanjutnya diadakan proses pengelompokan jawab-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan cara yang teliti dan teratur. Hal tersebut dilakukan sampai terwujud empat tabel.[4]

4). Dengan tabel-tabel tersebut, kemudian dilakukan penafsiran atau penjelasan terhadap data, agar data menjadi lebih jelas.

b. Tahap kedua, pembahasan dalam rangka menemukan :

1). Upaya peningkatan studi tafsir

2). Faktor-faktor penunjang dan penghambat terhadap studi tafsir Al Qur-an.

7. Transkripsi

Untuk mengurangi dan menghindari kesalah fahaman kata-kata yang masih berbahasa Arab yang ditulis dengan huruf-huruf latin, maka dalam skripsi ini digunakan pedoman-pedoman salinan huruf-huruf Arab ke dalam huruf-huruf latin sebagai berikut :

ث	= ts	seperti :	حديث	= Hadits
خ	= kh	seperti :	متأخرين	= Mutaakhirifin
ذ	= dz	seperti :	ذهبي	= Dzahaby
ز	= z	seperti :	زركشي	= Zarkasy
ص	= sh	seperti :	صديقي	= Shiddieqy
ض	= dl	seperti :	رشيد رضا	= Rasyid Ridla
ط	= th	seperti :	طبري	= Thabary
ظ	= dh	seperti :	ظاهر	= Dhahir

Fathah (ـَـ) ditulis dengan a seperti عبده Abduh.
Kasrah (ـِـ) ditulis dengan i seperti علم ilmu.
Dlamah (ـُـ) ditulis dengan u seperti نزول nuzul.
Tanda tasydid (ـّـ) ditulis dengan rangkap seperti مفسّر Mufassir.

---

[4]Wawancara dengan Guru : Noer Hidayat Dawawi , 26 Desember 1985

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bacaan fathah panjang ditulis dengan aa seperti المنار Al Manaar.

Bacaan kasrah panjang ditulis dengan ii seperti التين At Tiin.

Bacaan dlamah panjang ditulis dengan uu seperti النور An Nuur.

Untuk yaa-unnisbah ditulis dengan huruf y seperti الزمخشري ditulis dengan az Zamakhsyary.

Kemudian untuk alif lam (ال) jika bertemu dengan salah satu huruf-huruf qamariyah maka ditulis dengan Al dan dipisahkan dari transkripsi huruf qamariyah yang mengikutinya, seperti القرطبي ditulis dengan Al Qurthuby. Dan jika alif lam itu bertemu salah satu dari huruf-huruf syamsiyah, maka huruf lam diganti dengan merangkap dari transkripsi huruf syamsiyah yang mengikutinya dan memisahkan antara kedua huruf rangkap tersebut, seperti الزمر ditulis dengan Az Zumar, السيوطي ditulis dengan As Suyuthy.

Adapun mengenai unsur-unsur yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia dan lazim dieja secara ejaan bahasa Indonesia, tidak perlu dirubah lagi ejaannya. Seperti تفسير ditulis dengan tafsir, مؤمن ditulis dengan mu'min, بالمأثور ditulis dengan bil ma'tsur, القرآن ditulis dengan Al Qur-an dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id